

## Peran Mahasiswa KKN dalam Pengembangan Berwirausaha melalui Pendidikan Kewirausahaan

Diana Wangania<sup>\*1</sup>, Christian Tarandung<sup>2</sup>, Mei Hastuti<sup>3</sup>, Hendry Rumengan<sup>4</sup>, Hartati Umar<sup>5</sup>, Angely Sondakh<sup>6</sup>, Frangky Robial<sup>7</sup>, Henny Tumbelaka<sup>8</sup>, Yudith Rondonuwu<sup>9</sup>, Doly Tiagas<sup>10</sup>

<sup>1-10</sup> Universitas Teknologi Sulawesi Utara, Kota Manado, Indonesia

Alamat: Jl. Piere Tendean Kompleks Megasmart 6 No.12, Kota Manado, Sulawesi Utara

Korespondensi Penulis: [d.wangani@yahoo.com](mailto:d.wangani@yahoo.com)\*

### Article History:

Received: Juli 02, 2024;

Revised: Juli 16, 2024;

Accepted: Agustus 28, 2024;

Online Available: Agustus 30, 2024;

### Keywords:

Role, Entrepreneurship, Students.

**Abstract.** *This activity aims to increase student involvement and role in entrepreneurial activities as well as foster students' interest in entrepreneurship through entrepreneurship education through marketing and product sales strategies. This activity shows that students' entrepreneurial interest is very high, the marketing and sales skills demonstrated are the main reference in developing their ideas for business. So, this activity shows how to develop through training strategies towards product sales simulations and group work carried out by students. The student's role in developing this strategy succeeded in significantly improving marketing and sales skills. The results of this entrepreneurial practice provide valuable insight for students regarding the factors and keys to success in entrepreneurship.*

### Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan serta peran mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan juga menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa melalui pendidikan kewirausahaan lewat strategi pemasaran dan penjualan produk. Kegiatan ini menunjukkan bahwa minat kewirausahaan mahasiswa sangat tinggi, keterampilan pemasaran dan penjualan yang ditunjukkan menjadi acuan utama dalam mengembangkan ide mereka dalam berbisnis. Maka, kegiatan ini menunjukkan bagaimana pengembangan melalui strategi pelatihan terhadap simulasi penjualan produk, dan kerja kelompok yang dilakukan oleh mahasiswa. Peran mahasiswa dalam pengembangan strategi ini berhasil meningkatkan secara signifikan keterampilan pemasaran dan penjualan. Hasil dari praktik wirausaha yang dilakukan ini memberikan wawasan pengetahuan berharga bagi mahasiswa mengenai faktor serta kunci keberhasilan dalam berwirausaha.

**Kata Kunci:** Peran, Kewirausahaan, Mahasiswa.

## 1. PENDAHULUAN

Mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa sangat penting untuk kesempatan kerja dan kemakmuran setiap orang. Sistem pembelajaran kewirausahaan mahasiswa pada masa lalu tidak memiliki motivasi yang sama seperti sekarang. Melalui kegiatan ini tujuan dari mata kuliah kewirausahaan adalah untuk memberikan pemahaman bagi mahasiswa terhadap kewirausahaan serta juga memberikan wadah bagi mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam berwirausaha. pengembangan kewirausahaan mahasiswa dilakukan juga melalui Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi sebagai wadah pendidikan kewirausahaan harus mampu menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa dan menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir yang mereka pilih setelah lulus. Dengan adanya peran mahasiswa dalam

lewat penjualan produk adalah salah satu bentuk keterlibatan mahasiswa dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan. Mahasiswa juga diharapkan dapat menerapkan teori serta konsep yang mereka pelajari dan dapatkan dalam perencanaan bisnis yang dijalani. Oleh karena itu dengan adanya kemajuan teknologi juga memberikan kemudahan serta menghasilkan layanan yang memberikan kemudahan dalam berwirausaha. Dan memberikan mahasiswa pengetahuan yang luas serta dampak yang positif dalam pengembangan bisnis yang dijalani. Dengan adanya artikel ini kita akan melihat bagaimana peran mahasiswa dalam pengembangan kewirausahaan dalam pembelajaran pendidikan kewirausahaan yang dapat memberikan dampak yang positif serta membantu mengembangkan cara berwirausaha mahasiswa yang baik serta inovatif.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah menggunakan metode Eksperimental bertujuan untuk mengetahui dampak pengembangan keterampilan berwirausaha mahasiswa melalui peran mahasiswa dalam pengembangan kewirausahaan terhadap mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi. Fokus utama dalam kegiatan ini adalah untuk melihat dan mengamati perubahan nyata dalam keterampilan mahasiswa melalui partisipasi aktif mereka dalam kegiatan penjualan produk. Bagian dari eksperimen ini adalah, mahasiswa diharapkan menerapkan konsep-konsep kewirausahaan yang telah mereka pelajari dalam mata kuliah dengan baik, termasuk perencanaan bisnis dan strategi penjualan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Dengan mendirikan usaha yang berfokus pada sektor F&B ( Food and Beverage ) merupakan peran kami sebagai mahasiswa dalam pengembangan berwirausaha yaitu dengan menjual “Donat Kentang”, Donat kentang adalah salah satu kue yang banyak di minati saat ini, donat kentang ini terbuat dari berbagai adonan kue lalu di goreng dan diberikan berbagai macam topping sesuai selera pelanggan. Dengan menjual kue ini target pasar kami adalah seluruh Masyarakat karena yang kita tahu sendiri bahwa donat kentang banyak diminati oleh banyak orang dari berbagai kalangan, mulai dari anak kecil hingga orang dewasa, dengan di dasari pada pemahaman target pasar yang dimana kami memberikan harga yang terjangkau dan diminati oleh banyak orang. Kami juga bukan hanya menyediakan produk yang sesuai selera pasar tetapi juga dapat dijangkau oleh semua orang dengan harga yang murah.



**Gambar 1.** produk “Donat Kentang”

Dengan menjalankan usaha ini kami telah memberikan peran yang baik dalam pengembangan kewirausahaan dan menerapkan konsep-konsep yang kami dapatkan dan pelajari dari mata kuliah kewirausahaan. Dalam menjalankan usaha ini kami juga menuangkan berbagai ide-ide yang kreatif serta inovatif sehingga usaha ini berjalan dengan baik dan menarik banyak pelanggan. Namun keberhasilan dari usaha ini juga tidak terlepas dari pemahaman pengetahuan yang kami peroleh tentang berwirausaha dari banyak sumber sehingga menghadirkan produk jualan yang up-to-date dan menarik. Kami telah menjalankan usaha ini selama 4 minggu dan selama 4 minggu ini sejak pertama kali kami menjual produk ini kami telah berhasil menarik banyak pelanggan yang loyal. Tentunya keberhasilan penjualan yang kami dapatkan bukan hanya produk yang kami jual enak tetapi juga dengan adanya strategi pemasaran yang efektif dan harga yang terjangkau. Dan dengan itu kami sangat bersyukur dan senang dengan pencapaian yang kami dapat juga kami berterima kasih kepada pelanggan setia kami yang bukan hanya membeli tetapi juga sekaligus mempromosikan jualan kami kepada teman-teman mereka, sehingga ini mendorong kami untuk terus meningkatkan layanan dan produk yang kami jual dengan sebaik mungkin.



**Gambar 2.** Pembuatan pesanan Donat Kentang

Tidak lupa juga dalam kami menjual produk ini kami memberikan rating kepuasan pelanggan dalam mengevaluasi kinerja kami, dan hampir semua pelanggan memberikan rating yang baik. Bagi pelanggan yang mungkin masih belum puas dengan produk kami itu di jadikan sebagai evaluasi bagi penjualan kami ke depannya

### **Pembahasan**

Mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa sangat penting untuk kesempatan kerja dan kemakmuran setiap orang. Sistem pembelajaran kewirausahaan mahasiswa pada masa lalu tidak memiliki motivasi yang sama seperti sekarang. Kewirausahaan adalah sifat kemanusiaan yang sangat berguna untuk manajemen bisnis karena pengusaha yang memiliki jiwa kewirausahaan menunjukkan sifat pembaharuan yang dinamis, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi [1]. Untuk bekerja di dunia bisnis, kita harus sangat berdedikasi dan rela berkorban dalam segala hal, mulai dari uang (uang), waktu, dan bahkan perasaan. Ada bukti bahwa pengembangan pembelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Para siswa dimotivasi untuk menjadi wirausahawan dan diberi kesempatan untuk menemukan potensi mereka [2]

Karena kemampuan untuk berpikir dan bertindak inovatif, setiap orang dapat menjadi wirausaha. Contoh wirausaha termasuk petani, karyawan, pegawai pemerintah, siswa, guru, dan pemimpin proyek. Kewirausahaan awalnya dikenal dalam dunia bisnis, tetapi sekarang telah berkembang ke berbagai aspek kehidupan. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan akan terdorong untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional. Sebaiknya minat tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang. Karena tanpa perencanaan dan perhitungan yang matang segala sesuatu yang dilakukan tidak akan berjalan mulus. Misalnya, pemilihan bidang usaha yang akan dijalankan sesuai dengan prospek dan kemampuan pengusaha [3]

Sikap kewirausahaan adalah penggerak perubahan yang mempengaruhi profitabilitas dan produktivitas. Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak terhadap sesuatu dengan suka atau tidak suka. Sikap bersifat evaluatif, artinya sikap berkaitan dengan bagaimana seseorang melihat peluang. Jika peluang dianggap bermanfaat, seseorang akan bersikap mendukung (suka), tetapi jika sesuatu tidak bermanfaat, seseorang akan bersikap tidak mendukung (tidak suka) [4].

Untuk menjadi seorang pebisnis atau wirausaha yang handal dan profesional, banyak hal yang harus dilakukan, seperti berikut:

- Mengenal dan meyakini produk yang dibuat dan dimiliki.
- Menerima kritik dan saran yang baik dari pelanggan dan calon pelanggan, dan tidak berdebat karena kritik atau saran tersebut.
- Berkomunikasi dengan anggota dan pelanggan dengan baik.
- Memiliki sikap jujur, santun, dan berani dalam membuat keputusan yang sesuai dengan situasi.
- Bertanggung jawab jika sesuatu yang tidak diinginkan terjadi pada barang atau jasa yang dapat merugikan konsumen [5]

Kewirausahaan adalah suatu cara berpikir, menelaah, dan bertindak yang didasarkan pada peluang bisnis, pendekatan holistik, dan kepemimpinan yang seimbang. Proses ini menuntut keinginan untuk mengambil risiko dengan penuh pertimbangan sehingga dapat mengatasi hambatan dan mencapai kesuksesan yang diinginkan. Wirausahawan biasanya menggunakan kecerdasan mereka untuk memanfaatkan sumber daya yang terbatas [6]

Orang sering mengatakan bahwa inovasi dan kreativitas masyarakat berasal dari mahasiswa. Mereka memiliki pemikiran segar, pengetahuan yang luas, dan semangat untuk mencoba hal-hal baru. Inovasi dan kreativitas sangat penting dalam kewirausahaan UMKM untuk membuat barang dan jasa unik dan memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang. Mahasiswa dapat membantu UMKM menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang [7].

Pengembangan Kapasitas dan Keterampilan: Sebagai generasi muda yang sedang menempuh pendidikan, siswa memiliki akses ke berbagai program pembelajaran dan pelatihan yang dapat membantu mereka meningkatkan kapasitas dan keterampilan mereka. Mahasiswa dapat mengikuti kursus atau program yang berkaitan dengan manajemen bisnis, pemasaran, keuangan, teknologi, dan lainnya dalam kewirausahaan UMKM. Pengetahuan dan keterampilan ini dapat digunakan secara langsung untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) melalui konsultasi, kerja sama, atau pendampingan bisnis. Mahasiswa memiliki peran yang penting dalam pengembangan kewirausahaan UMKM. Dengan inovasi, kreativitas, pengembangan kapasitas, pemberdayaan, dan kolaborasi, mereka dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan sektor UMKM. Penting bagi lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat secara keseluruhan untuk mendukung peran mahasiswa dalam kewirausahaan UMKM dengan memberikan akses ke sumber daya, pelatihan, dan peluang kolaborasi yang lebih luas. Dengan demikian, generasi muda dapat menjadi kekuatan pendorong dalam memajukan sektor UMKM dan ekonomi negara.

#### **4. KESIMPULAN**

Dalam keterlibatan serta peran kami sebagai mahasiswa dalam proses pengembangan berwirausaha melalui Pendidikan kewirausahaan menunjukkan keberhasilan dalam hasil penjualan produk kami baik dalam strategi pemasaran harga yang terjangkau, kreatifitas dan inovasi produk kami dengan menerapkan konsep-konsep serta ide-ide yang kami pelajari. Melalui kepuasan pelanggan dalam penjualan produk juga memberikan feedback yang positif dalam hasil penjualan kami. Dan dengan penelitian ini juga memberikan dampak yang positif bukan hanya kepada kami tetapi juga kepada semua orang yang merasakannya, dan juga penelitian ini memberikan penjelasan betapa pentingnya Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dan meningkatkan semangat berwirausaha bagi mahasiswa. Oleh karena itu dengan adanya peran mahasiswa dalam proses Pendidikan kewirausahaan memberikan semangat kepada generasi muda dan menjadi contoh yang positif serta mengembangkan minat anak muda dalam berwirausaha.

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Dengan ini Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan setia yang telah membeli produk kami, atas dukungan dan kepercayaan mereka terhadap produk jualan kami. Kami juga meyakini dan mengakui dengan adanya peran penting mata kuliah kewirausahaan dalam membantu kami merealisasikan dan memberikan kami ruang untuk peran kami sebagai mahasiswa dalam menerapkan konsep serta ide-ide inovatif dan kreatif dalam usaha kami. Terima kasih juga atas dukungan dan inspirasi juga dari semua pihak yang telah turut berkontribusi dalam kesuksesan penjualan produk kami.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi. Tersedia pada <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1039>
- Ganetmahesa. (2023). Peran mahasiswa dalam pengembangan kewirausahaan UMKM. Medium. Tersedia pada <https://medium.com/@ganetmahesa11/peran-mahasiswa-dalam-pengembangan-kewirausahaan-umkm-d58d091b7b06>
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Tersedia pada <http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/18240>
- Hasan, H. (2020). Pendidikan kewirausahaan: Konsep, karakteristik dan implikasi dalam memandirikan generasi muda. PILAR. Tersedia pada

<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/4909>

- Kusmintarti, A., Riwijanti, N., & lainnya. (2017). Pendidikan kewirausahaan dan intensi kewirausahaan dengan sikap kewirausahaan sebagai mediasi. *Jurnal Riset dan Aplikasi ... Tersedia pada* <http://jurnal.polinema.ac.id/index.php/JRAAM/article/view/1453>
- Siagian, V., Yuniwati, I., Rahman, A., Lifchatullaillah, E., & lainnya. (2020). Pengantar kewirausahaan. Repository UNAI. Tersedia pada <https://repository.unai.edu/id/eprint/648/>
- Suwastika, I. W. K., Kase, M. S., Bayti, N., & Wangania, D. (n.d.). Kewirausahaan di era digital: Berinovasi dan bertumbuh dalam dunia teknologi. PT. Literasi Nusantara Abadi Group.
- Utomo, H. (2015). Menumbuhkan minat kewirausahaan sosial. Among Makarti. Tersedia pada <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/99>
- Wangania, D., & lainnya. (2024). Implementasi pendidikan kewirausahaan melalui inovasi terhadap usaha mahasiswa Universitas Teknologi Sulawesi Utara. *Jurnal Asosiasi Riset Ilmu Pendidikan Indonesia (ARIPi) Pandawa*, 2(2).